

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas berturut-turut mengenai deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran geografi. Data ini diperoleh dari kelas XI IIS I SMA Negeri 1 Kendawangan Kabupaten Ketapang.

Dari hasil kegiatan tersebut diperoleh hasil penelitian mengenai proses pembelajaran dengan model *Talking Stick* sebagai berikut:

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kecamatan kendawangan adalah kecamatan kecil yang berada di kabupaten ketapang, provinsi kalimantan barat. Luas wilayah 7.120km^2 sedangkan letak astronomis antara $110^{\circ}57'24''$ BT - $110^{\circ}3'12''$ BT dan $2^{\circ}4'57''$ LS - $3^{\circ}2'56''$ LS. Wilayah Administrasi kecamatan kendawangan berbatasan dengan :

Utara	: Matan hilir selatan, Marau
Selatan	: Laut Jawa
Barat	: Selat Karimata
Timur	: Singkup, Air Upas Dan Manis Mata

2. Keadaan Lingkungan

Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di SMA Negeri 1 Kendawangan Kabupaten Ketapang yang terdiri dari 32 orang orang guru serta memiliki 2 pegawai tata usaha. Dari 32 orang guru, terdiri dari 13 guru Pegawai Negeri, 5 orang guru kontrak dan 14 orang guru Honor. SMA Negeri 1 Kendawangan memiliki 16 ruang kelas belajar dan memiliki total 413 Siswa dari kelas X , XI, XII. Adapun perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1**Data Guru /Pegawai SMA Negeri 1 Kendawangan Tahun 2017/2018**

No	Nama Guru	Pangkat/Golongan	Mata Pelajara
1	Drs. H. Juhairin, M. MPd NIP :19640410 198903 1 023	PEMBINA/IVa	BK
2	Hendra Wahyu Saputra, S.Pd NIP :19711103 200012 1 001	PEMBINA/IVa	Sejarah
3	Endang Suprihatin, S.Pd NIP : 1975421 200212 2 007	PEMBINA/IVa	Biologi
4	Sri Mindayanik, S.Pd NIP :19670528 200701 2 014	PENATA TKI/ IIIId	Bahasa indonesia
5	Surdiana ,SE NIP :19740115 200604 2 013	PENATA TKI/ IIIId	Ekonomi Akuntansi
6	Yuliana, S.Sos NIP: 19820703 200604 2 013	PENATA TKI/ IIIId	Sosiologi
7	Istianah, S. Hut NIP:19740307 200803 2 002	PENATA TKI/ IIIId	Biologi Fisika
8	Eti Mutmiati, ST NIP :19750307 200903 2 002	PENATA TKI/ IIIId	Kimia Mulok
9	Fatmah Koli, S.Pd NIP :19810705 200903 2 001	PENATA/ IIIc	Bk
10	Muhammad Suandi, S.Pd NIP :19850101 201001 1 011	PENATA/ IIIc	Pkn Kimia
11	Hasmawati, S.Pd NIP :19840212 201001 2 016	PENATA/ IIIc	Bahasa inggris
12	Dwi Supriyanti, S.Sos NIP :19781112 201001 2 004	PENATA/ IIIc	Sosiologi Pkn
13	Ahmad Yanuar, S,Pd NIP: 19890101 201503 1 007	PENATA MUDA/ IIIA	Matematika
14	Arbaini Desrianti, S.Pd NIP :	GK	Matematika
15	Andilala, S. Sos. I NIP :	GK	Agama Islam
16	Faridatun Aulia, S.Pd NIP :	GK	Seni budaya
17	Suherfan NIP :	GK	Tik
18	Nanang Suryansyah, S.Pd.I NIP :	GK	Agama Islam Mulok
19	Nofia farida, S.Pd NIP :	GTT	Geografi Seni budaya

20	Yuli kartikasari, S.Pd NIP :	GTT	Sejarah indonesia Pkn
21	Budi Hariansyah, S.Pd NIP :	GTT	Matematika Peminat
22	Nuraisyah, S.Pd NIP :	GTT	Geografi Prakarya
23	Riza Erni, S.Pd NIP :	GTT	Ekonomi Mulok
24	Sulistamawati, S.Pd NIP :	GTT	Bahasa inggris
25	Idris NIP :	GTT	Bahasa arab
26	Nursiti NIP :	GTT	Bahasa Arab
27	Wiwindasari NIP :	GTT	Bahasa indonesia
28	Rafika, S.Pd NIP :	GTT	Bahasa indonesia
29	Rian Arista, S.Pd NIP :	GGT	Penjasorkes
30	Habib Qosim, S.Pd NIP :	GGT	Fisika
31	Trio Aprianto, S.Pd NIP:	GGT	Penjasorkes
32	Muna Nur Azizah, S.Pd NIP:	GGT	Bahasa Inggris

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 kendawangan tahun 2017-2018)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah peneliti lakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi yang dilaksanakan pada 23 juli 2018 sampai dengan 8 agustus 2018 di kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1. Pada proses awal pembelajaran, sudah disepakati bahwa dalam menetapkan kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan hasil musyawarah atau rapat kepala sekolah dan guru dengan ketetapan nilai 70 untuk mata pelajaran geografi. Penelitian ini dilaksanakan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap pertemuannya.

1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran dibuat dengan melalui model pembelajaran *Talking Stick* untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Terlebih dahulu peneliti mengumpulkan perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti: silabus, RPP, bahan ajar (materi pembelajaran), dan model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah semua perangkat terkumpul, selanjutnya peneliti mendiskusikan hal tersebut bersama guru yang bersangkutan agar pelaksanaan nanti baik dan lancar. Adapun persiapan untuk melaksanakan tindakan selama kegiatan pembelajaran geografi materi sebaran flora dan fauna di indonesia. Persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis silabus dengan menyesuaikan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi yang akan di ajarkan (tersaji pada lampiran).
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ajar yang sesuai dengan model yang di gunakan yaitu model *Talking Stick* (tersaji pada lampiran).
- 3) Menyiapkan lembar post-test untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati guru dalam penggunaan model *talking stick* serta partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama yaitu dilakukan 2 kali pertemuan yang terdiri dari 4 jam pelajaran yaitu dilaksanakan pada tanggal 25 dan 30 Juli. Pada tahap pelaksanaan ini penulis sebagai

observer dan guru mata pelajaran geografi yaitu ibu Nofia Farida, S.Pd sebagai *fasilitator* dalam pembelajaran.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 juli 2018, kegiatan berlangsung selama 90 menit atau 2x45 menit, implementasi tindakan pertemuan pertama sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa, siswa membalas salam dari guru dan bersiap-siap untuk berdoa. Kemudian guru mengondisikan kebersihan, kerapian, dan suasana kelas sehingga peserta didik lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran peserta didik pada hari itu semua peserta didik masuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai sebaran flora dan fauna di indonesia akan tetapi hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasi peserta didik, yaitu tentang sebaran flora dan fauna di indonesia. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama siklus 1 I berlangsung selama ± 10 menit.

b) Inti

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit yang merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran, kegiatan pertama, guru membagi kelompok dengan siswa kemudian siswa bubar dan membentuk kelompok sesuai yang dibentuk oleh guru. Selanjutnya kegiatan kedua guru menyampaikan tentang model pembelajaran *Talking Stick* berkaitan dengan materi persebaran flora dan fauna di indonesia, peserta didikpun mendengarkan ketika guru menyampaikan tentang model pembelajaran *Talking Stick*. Selanjutnya kegiatan ketiga kemudian guru juga menyiapkan

sebuah tongkat yang panjang 20 cm dan siswa melihat tongkat yang telah di sediakan oleh guru. Kegiatan keempat selanjutnya lebih mendalam guru menyampaikan materi pokok yaitu tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia yang akan dipelajari, dalam proses ini para peserta didik mendengarkan guru menyampaikan materi tersebut akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan. Kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, peserta didik membaca yang telah disuruh oleh guru. Kegiatan kelima siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

c) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan setelah kegiatan pembuka dan kegiatan inti, kegiatan penutup berlangsung selama ± 10 menit kegiatan ini meliputi guru memberikan kesimpulan kemudian selanjutnya guru menutup pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2018. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit 2×45 menit. Implementasi tindakan pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, tindakan pertemuan kedua sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Kegiatan awal berlangsung selama ± 10 menit, kegiatan diawal guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengondisikan kebersihan, kerapian, dan suasana kelas sehingga peserta didik lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran peserta didik pada hari itu semua peserta didik masuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan disertai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Inti

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit, kegiatan pertama, guru membentuk kelompok seperti yang telah lalu kemudian siswapun membentuk kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya. Kegiatan kedua guru mengingatkan kembali tentang materi pelajaran dan memberi kesempatan lagi untuk mempelajari isinya, pada proses pembelajarannya peserta didik menyimak penjelasan dari guru akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi. Selanjutnya setelah selesai membaca guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan, kemudian peserta didik cepat mengikuti perintah dari guru untuk menutup bukunya. Kegiatan ketiga guru mulai melakukan model pembelajaran *Talking Stick* dengan cara guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya sehingga peserta didikpun menikmati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru, kegiatan keempat siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. Guru menutup kegiatan inti ini dengan memberikan latihan berupa soal post test pertama untuk mengetahui hasil belajar siswa di pertemuan pertama dan kedua pada siklus I.

c) Penutup

Kegiatan akhir berlangsung selama ± 10 menit, kegiatan yang dilakukan guru memberikan kesimpulan kembali setelah itu guru melakukan evaluasi/penilaian baik secara kelompok maupun individu kemudian guru menyampaikan dan memberi motivasi untuk semua kelompok bahwa proses pembelajaran hari ini cukup

baik, sehingga guru lebih menyarankan untuk lebih rajin lagi belajar sehingga pertemuan yang akan datang kelompok yang mendapatkan tongkat lebih siap dan tidak gugup/gerogi untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c. Pengamatan

1) Observasi Guru Pada Pelaksanaan Siklus I

Observasi atau pengamatan dilakukan bersama dengan guru melaksanakan tindakan dengan mendokumentasikan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti sebagai *observer* melakukan pemantauan dan mencatat atas apa yang guru lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memberi hasil pengamatan menggunakan tanda ceklis (√) pada panduan observasi terhadap guru bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun pengamatan hasil guru dalam pelaksanaan siklus I pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Panduan Observasi Guru Pada Pelaksanaan Siklus I

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
I	Pra-Pembelajaran						
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelaran		√			2	CUKUP
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√			2	CUKUP

II	Membuka pelajaran					
	1. Melakukan kegiatan apersepsi		√		2	CUKUP
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan kegiatan serta memberi motivasi siswa)		√		2	CUKUP
III	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Penguasaan Materi					
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	3	BAIK
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		2	CUKUP
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pembelajaran		√		2	CUKUP
	B. Model Pembelajaran <i>talking stick</i>					
	1. Pembagian kelompok yang terdiri atas 5 orang.		√		2	CUKUP
	2. Menyiapkan sebuah tongkat			√	3	BAIK
	3. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.		√		2	CUKUP
	4. Mepersilahkan peserta didik menutup buku/materi pelajaran			√	3	BAIK
5. Memberikan tongkat kepada salah satu anggota kelompok kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang			√	3	BAIK	

	mendapat tongkat.					
	C. Penilaian					
	1. Memantau kemajuan belajar		√		2	CUKUP
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi			√	3	BAIK
IV	Penutup					
	1. Memberikan kesimpulan			√	3	BAIK
	2. Melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu			√	3	BAIK
	3. Menutup pembelajaran			√	3	CUKUP
	Jumlah Skor diperoleh	42				
	Skor Akhir	2,47				

Sumber : Pendoman Sikap Pengetahuan dan Keterampilan Kurikulum 2013.P

Petunjuk :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Skor diperoleh 42 , skor maksimal 4x17 pernyataan = 68, maka skor akhir:

$$\frac{42}{68} \times 4 = 2,47$$

Keterangan :

1. 3,25-4.00 = Sangat Baik
2. 2,50-3,24 = Baik
3. 1,75- 2,49 = Cukup
4. <1,74 = Kurang

Setelah dilakukan pengamatan hasil belajar pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel di atas pembelajaran yang dilakukan guru dapat terlaksana sebanyak 2,47 dengan kategori cukup ini dianggap belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka dari itu peneliti masih perlu meningkatkan lagi dalam proses pembelajaran karena masih ada beberapa tahap yang masih perlu ditingkatkan. Kemudian guru dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan dan memperbaiki proses pengamatan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* pada siklus II.

2) Observasi Siswa Pada Pelaksanaan Siklus I

Observasi atau pengamatan dilakukan bersama dengan guru melaksanakan tindakan dengan mendokumentasikan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti sebagai *observer* melakukan pemantauan dan mencatat atas apa yang siswa lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memberi hasil pengamatan menggunakan tanda ceklis (√) pada panduan observasi terhadap siswa bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun pengamatan hasil siswa dalam pelaksanaan siklus I pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Panduan Observasi Siswa Pada Siklus I

4 = Sangat Baik 2= Cukup
3 = Baik 1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Hadir tepat waktu pada saat proses belajar			√	
2	Tertib dalam proses pembelajaran		√		
3	Berkumpul pada kelompok masing-masing yang sudah di bentuk oleh guru		√		
4	Menyimak penjelasan guru		√		
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru		√		
6	Anggota kelompok membaca buku/materi pelajaran			√	
7	Mempersilahkan anggota kelompok menutup buku/materi pelajaran			√	
8	Bersiap- siap untuk memulai permainan <i>talking stick</i>		√		
9	Kompak dalam kelompoknya	√			
10	Mampu menjawab pertanyaan dari guru		√		
11	siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan			√	
12	Mengikuti kegiatan evaluasi yakini dengan mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru			√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan		√		
Jumlah Skor		30			

Sumber : panduan sikap pengetahuan dan keterampilan kurikulum 2013

Petunjuk :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Skor diperoleh 30 , skor maksimal 4x13 pernyataan = 52, maka skor akhir:

$$\frac{30}{52} \times 4 = 2,30$$

Keterangan :

1. 3,25-4,00 = Sangat Baik
2. 2,50-3,24 = Baik
3. 1,75- 2,49 = Cukup
4. <1,74 = Kurang

Setelah dilakukan pengamatan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel di atas pelaksanaan yang dilakukan siswa dapat terlaksana sebanyak 2,30 dengan kategori cukup ini dianggap belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka dari itu peneliti masih perlu meningkatkan lagi proses pembelajaran siswa karena masih ada beberapa tahap yang masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu guru dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan dan memperbaiki pelaksanaan pengamatan siswa pada siklus II.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I materi sebaran flora dan fauna di indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari pada siklus I. Tes dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2018, pada tes evaluasi siklus I semua siswa hadir berjumlah 27 orang siswa. Berikut ini adalah hasil tes pada siklus I yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	ARDIAN ZULYNDAR	L	75	TUNTAS
2	ALIANSYAH	L	70	TUNTAS
3	ANDRE YUDUS	L	40	TIDAK TUNTAS
4	DANU RAMADIANSYAH	L	80	TUNTAS
5	DONI JAYA	L	60	TIDAK
6	ERWINDA PUTRI	P	80	TUNTAS

7	FAIZAL	L	60	TIDAK TUNTAS
8	GINO	L	75	TUNTAS
9	HARISA JULIANTI	P	85	TUNTAS
10	IKE LESTARI	P	55	TIDAK TUNTAS
11	INNAMALIAFANICHRISTIEN	P	70	TUNTAS
12	JUPRI	L	60	TIDAK TUNTAS
13	MARVIANA	P	50	TIDAK TUNTAS
14	MELISA WINDARI	P	80	TUNTAS
15	MISBAHUL	L	80	TUNTAS
16	NOPITASI	P	80	TUNTAS
17	NURINDRIYANI	P	70	TUNTAS
18	PANJI ANUGRA	L	75	TUNTAS
19	RANDA	L	70	TUNTAS
20	RHESA HERAWATY	P	70	TUNTAS
21	RIZKI NANDO	L	70	TUNTAS
22	SELVIA APRIANI	P	85	TUNTAS
23	SHOLIHIN	L	40	TIDAK TUNTAS
24	THASA ALPANITA	P	65	TIDAK TUNTAS
25	WENI YOSIPA	P	85	TUNTAS
26	YOGA HANDIKA SAPUTRA	L	60	TIDAK TUNTAS
27	MUHAMMAD DEDEK. R	L	70	TUNTAS
Jumlah Siswa			27	
Jumlah Siswa Tuntas			18	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			9	
Jumlah Rata-Rata			69,07	
Nilai Tertinggi			85	

Nilai Terendah	40
-----------------------	-----------

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada siklus I siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 18 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa. Dapat kita lihat bahwa proses pembelajaran yang terjadi di siklus I mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target ketuntasan yang ditentukan. Hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 18 (66,67%) siswa telah sampai ketuntasan belajar dan 9 siswa (33,33%) yang belum mencapai target ketuntasan. Pada proses pembelajaran siklus I persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar Siswa	Persentase
1	Tuntas	66,67%
2	Tidak Tuntas	33,33%
Jumlah		100%

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018)

Grafik 4.1
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I proses belajar mengajar dikatakan belum optimal, siswa belum terbiasa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran geografi.

d. Refleksi

Menurut Arikunto (2015:144) menyatakan bahwa” Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan”. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahap (siklus) berikutnya. Ada pun refleksi Pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*.

Lihat dari hasil observasi pada pertemuan di siklus satu ini maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Taling Stick* ini belum baik. Peneliti melihat masih banyak kelemahan-kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus I peneliti belum maksimal menyampaikan model Pembelajaran *Talking Stick* kepada guru mata pelajaran geografi, sehingga didalam proses belajar guru masih belum maksimal menyampaikan materi dengan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini menyebabkan proses belajar belum berjalan dengan sangat baik. Kemudian guru belum maksimal memeriksa dan mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terganggu karena banyak siswa yang ribut dan Siswa terlihat pasif dalam menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, sehingga sulit bagi siswa menerima penjelasan dari kelompok lain.

Dari permasalahan ini maka pada pertemuan siklus II sebelum pembelajaran berlangsung guru dapat mengkondisikan siswa pada kondisi yang benar-benar siap untuk menerima pelajaran dan guru harus lebih memberikan perhatian serta motivasi kepada siswa agar lebih Serius dalam proses pembelajaran.

2) Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari data hasil belajar yang telah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat cukup drastis di siklus 1 dibandingkan dengan hasil belajar pada pratindakan

dari rata-rata ketuntasan 54,44 menjadi 69,07. Namun jika dibandingkan dari nilai KKM yang harus mencapai 70 tingkat ketuntasan tersebut belum sesuai target KKM. Oleh karena salah satu target penelitian belum tercapai maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus 2.

2. Siklus II

Siklus II merupakan penelitian tindakan lanjutan dari siklus I. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pembelajaran siklus I yang belum bisa dikatakan berhasil karena masih banyak tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* yang belum terlaksana dengan baik dan masih banyak nilai yang di bawah KKM, sehingga dilaksanakan siklus II dengan tujuan agar hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan siklus I yang telah dilaksanakan. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada hari Senin dan Rabu tanggal 6 dan 8 Agustus 2018. Pelaksanaan pembelajaran siklus II masih sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus pertama yang terdiri atas empat tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

a. Perencanaan

Penelitian dilakukan langkah persiapan untuk melaksanakan tindakan selama kegiatan pembelajaran Geografi materi sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia. Persiapan tersebut sebagai berikut.

- 1) Melakukan analisis silabus dengan menyesuaikan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi yang akan diajarkan (tersaji pada lampiran).
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ajar yang sesuai dengan model yang digunakan yaitu model *Talking Stick* (tersaji pada lampiran).
- 3) Menyiapkan lembar post-test kedua untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus II.
- 4) Membentuk kelompok yang terdiri 4 atau 5 orang.

5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar dan lembar penelitian mengenai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua yaitu dilakukan 2 kali pertemuan yang terdiri dari 4 jam pelajaran yaitu dilaksanakan pada tanggal 6 dan 8 Agustus 2018, pada tahap pelaksanaan ini penulis sebagai *observer* dan guru mata pelajaran geografi yaitu ibu Nofia Farida, S.Pd sebagai *fasilitator* dalam pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 agustus 2018, kegiatan berlangsung selama 90 menit atau 2 x45 menit, implementasi tindakan pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengondisikan kebersihan, kerapian, dan suasana kelas sehingga peserta didik lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran peserta didik pada hari itu semua peserta didik masuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai sebaran flora dan fauna di dunia, selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasi peserta didik, yaitu tentang sebaran flora dan fauna di dunia. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama siklus I berlangsung selama ± 10 menit.

b) Inti

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit yang merupakan kegiatan pokok dalam suatu pembelajaran, kegiatan pertama, guru membagi kelompok dengan siswa, siswapun bergerak membentuk kelompok yang telah dibentuk guru pada tahap siklus I. Kegiatan kedua guru menyampaikan tentang model pembelajaran *Talking*

Stick berkaitan dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Siswa pun lebih memperhatikan ketika guru menyampaikan model pembelajaran tersebut, kegiatan ketiga guru juga menyiapkan sebuah tongkat yang panjang 20 cm, siswa pun melihat tongkat yang dipersiapkan oleh guru yang sudah diperkenalkan oleh guru pada tahap siklus I. Selanjutnya kegiatan keempat lebih mendalam lagi guru menyampaikan materi pokok yaitu tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia yang akan dipelajari, siswa pun lebih serius lagi dalam menyimak ketika guru menyampaikan materi. Kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, kegiatan kelima siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.

c) Penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan setelah kegiatan pembuka dan kegiatan inti, kegiatan penutup berlangsung selama ± 10 menit kegiatan ini meliputi guru memberikan kesimpulan kemudian selanjutnya guru menutup pembelajaran.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Agustus 2018. Pembelajaran berlangsung selama 90 menit 2×45 menit. Implementasi tindakan pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, tindakan pertemuan kedua sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengondisikan kebersihan, kerapian, dan suasana kelas sehingga peserta didik lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran peserta didik pada hari itu semua peserta didik masuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan

mengenai sebaran flora dan fauna di dunia, selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, yaitu tentang sebaran flora dan fauna di dunia. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama siklus 1 berlangsung selama ± 10 menit..

b) Inti

Kegiatan ini berlangsung selama ± 60 menit, kegiatan pertama, guru membentuk kelompok seperti yang telah lalu dan siswapun membentuk kelompok. Kegiatan kedua guru memberi kesempatan lagi untuk membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, setelah selesai membaca guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan, siswa menggunakan waktu untuk membaca yang ditentukan oleh guru sampai waktunya siswa harus menutup bukunya. Kegiatan ketiga guru mulai melakukan model pembelajaran *Talking Stick* dengan cara guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya akan tetapi pada kegiatan inti pada siklus ke II siswa sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru walaupun hanya ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru, kegiatan keempat Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. Guru menutup kegiatan inti ini dengan memberikan latihan berupa soal post test kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa di pertemuan pertama dan kedua pada siklus II.

c) Penutup

Kegiatan akhir berlangsung selama ± 10 menit, kegiatan yang dilakukan guru memberikan kesimpulan kembali setelah itu guru melakukan evaluasi/penilaian baik secara kelompok maupun

individu kemudian guru menyampaikan dan memberi motivasi untuk semua kelompok, selanjutnya guru menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

1) Observasi Guru Pada Pelaksanaan Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan bersama dengan guru melaksanakan tindakan dengan mendokumentasikan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti sebagai *observer* melakukan pemantauan dan mencatat atas apa yang guru lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memberi hasil pengamatan menggunakan tanda ceklis (√) pada panduan observasi terhadap guru bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun pengamatan hasil guru dalam pelaksanaan siklus I pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Panduan Observasi Guru Pada Pelaksanaan Siklus II
1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Nilai	Kategori
		1	2	3	4		
I	Pra-Pembelajaran						
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelaran			√		3	BAIK
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√		3	BAIK
II	Membuka pelajaran						
	1. Melakukan kegiatan apersepsi				√	4	SANGAT BAIK

	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan yang akan dicapai dan kegiatan serta memberi motivasi siswa)			√	4	
III	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Penguasaan Materi					
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	3	BAIK
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		2	CUKUP
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pembelajaran			√	3	BAIK
	B. Model Pembelajaran <i>talking stick</i>					
	1. Pembagian kelompok yang terdiri atas 5 orang.			√	3	BAIK
	2. Menyiapkan sebuah tongkat			√	3	BAIK
	3. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.			√	3	BAIK
	4. Mepersilahkan peserta didik menutup buku/materi pelajaran			√	3	BAIK
	5. Memberikan tongkat			√	3	BAIK

	kepada salah satu anggota kelompok kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang mendapat tongkat.						
	C. Penilaian						
	1. Memantau kemajuan belajar				√	4	SANGAT BAIK
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi			√		3	BAIK
IV	Penutup						
	1. Memberikan kesimpulan			√		3	BAIK
	2. Melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu			√		3	BAIK
	3. Menutup pembelajaran			√		3	BAIK
	Jumlah Skor diperoleh	53					
	Skor Akhir	3,11					

Sumber : Panduan Sikap Pengetahuan dan Keterampilan Kurikulum 2013.

Petunjuk :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Skor diperoleh 53 , skor maksimal 4x17 pernyataan = 68, maka skor akhir:

$$\frac{53}{68} \times 4 = 3,11$$

Keterangan :

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 3,25-4,00 | = Sangat Baik |
| 2. 2,50-3,24 | = Baik |
| 3. 1,75- 2,49 | = Cukup |
| 4. <1,74 | = Kurang |

Setelah dilakukan pengamatan hasil belajar pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel di atas pada tindakan siklus II pembelajaran yang dilakukan guru dapat terlaksana skor akhir sebanyak 3,11 dengan kategori baik. Ini dianggap sudah mencapai indikator keberhasilan maka dari itu pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa bisa dikatakan berjalan dengan baik.

2) Observasi Guru Pada Pelaksanaan Siklus II

Observasi atau pengamatan dilakukan bersama dengan guru melaksanakan tindakan dengan mendokumentasikan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti sebagai *observer* melakukan pemantauan dan mencatat atas apa yang siswa lakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti akan memberi hasil pengamatan menggunakan tanda ceklis (√) pada panduan observasi terhadap siswa bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil pengamatan siswa dalam pelaksanaan siklus II menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Panduan Observasi Siswa Pada Siklus II

4 = Sangat Baik 2= Cukup
 3 = Baik 1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Hadir tepat waktu pada saat proses belajar			√	
2	Tertib dalam proses pembelajaran		√		
3	Berkumpul pada kelompok masing-masing yang sudah di bentuk oleh guru			√	
4	Menyimak penjelasan guru			√	
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru		√		
6	Anggota kelompok membaca buku/materi pelajaran			√	
7	Mempersilahkan anggota kelompok menutup buku/materi pelajaran		√		
8	Bersiap- siap untuk memulai permainan <i>talking stick</i>			√	
9	Kompak dalam kelompoknya		√		
10	Mampu menjawab pertanyaan dari guru			√	
11	siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan				√
12	Mengikuti kegiatan evaluasi yakini dengan mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru			√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan			√	
Jumlah Skor		36			

Sumber : panduan sikap pengetahuan dan keterampilan kurikulum 2013

Petunjuk :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Skor diperoleh 36 , skor maksimal 4x13 pernyataan = 52, maka skor akhir:

$$\frac{36}{52} \times 4 = 2,76$$

Keterangan :

1. 3,25-4.00 = Sangat Baik
2. 2,50-3,24 = Baik
3. 1,75- 2,49 = Cukup
4. <1,74 = Kurang

Setelah dilakukan pengamatan hasil belajar pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel di atas pada tindakan siklus II pembelajaran yang dilakukan oleh siswa hanya terdapat skor akhir sebanyak 2,76 dengan kategori baik. Ini dianggap sudah mencapai indikator keberhasilan maka dari itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh siswa bisa dikatakan berjalan dengan baik.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus II materi sebaran flora dan fauna di dunia dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari pada siklus II. Tes dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2018, pada tes evaluasi siklus II semua siswa hadir berjumlah 27 orang siswa. Berikut ini adalah hasil tes pada siklus II yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	ARDIAN ZULYNDAR	L	80	TUNTAS
2	ALIANSYAH	L	75	TUNTAS
3	ANDRE YUDUS	L	70	TUNTAS
4	DANU RAMADIANSYAH	L	90	TUNTAS
5	DONI JAYA	L	85	TUNTAS
6	ERWINDA PUTRI	P	65	TIDAK TUNTAS
7	FAIZAL	L	80	TUNTAS
8	GINO	L	90	TTUNTAS

9	HARISA JULIANTI	P	60	TIDAK TUNTAS
10	IKE LESTARI	P	85	TUNTAS
11	INNAMALIAFANI CHRISTIEN	P	70	TUNTAS
12	JUPRI	L	60	TIDAK TUNTAS
13	MARVIANA	P	70	TUNTAS
14	MELISA WINDARI	P	85	TUNTAS
15	MISBAHUL	L	90	TUNTAS
16	NOPITASI	P	65	TIDAK TUNTAS
17	NURINDRIYANI	P	85	TUNTAS
18	PANJI ANUGRA	L	90	TUNTAS
19	RANDA	L	60	TIDAK TUNTAS
20	RHESA HERAWATY	P	85	TUNTAS
21	RIZKI NANDO	L	75	TUNTAS
22	SELVIA APRIANI	P	90	TUNTAS
23	SHOLIHIN	L	75	TUNTAS
24	THASA ALPANITA	P	75	TUNTAS
25	WENI YOSIPA	P	85	TUNTAS
26	YOGA HANDIKA SAPUTRA	L	85	TUNTAS
27	MUHAMMAD DEDEK . R	L	75	TUNTAS
Jumlah siswa			27	
Jumlah siswa tuntas			22	
Jumlah siswa tidak tuntas			5	
Jumlah rata-rata			77,88	
Jumlah tertinggi			90	
Jumlah terendah			60	

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2018)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan model pembelajaran *talking stick* nilai siswa sudah mengalami ketuntasan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 22 siswa (81,48%) telah mencapai ketuntasan dan 5 siswa (18,52%) belum mencapai kriteria ketuntasan.

berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, maka melalui model pembelajaran *Talking Stick* sudah berhasil dilaksanakan dengan baik. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki, siswa tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal yaitu 80% dari jumlah siswa. Pada proses pembelajaran siklus II persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

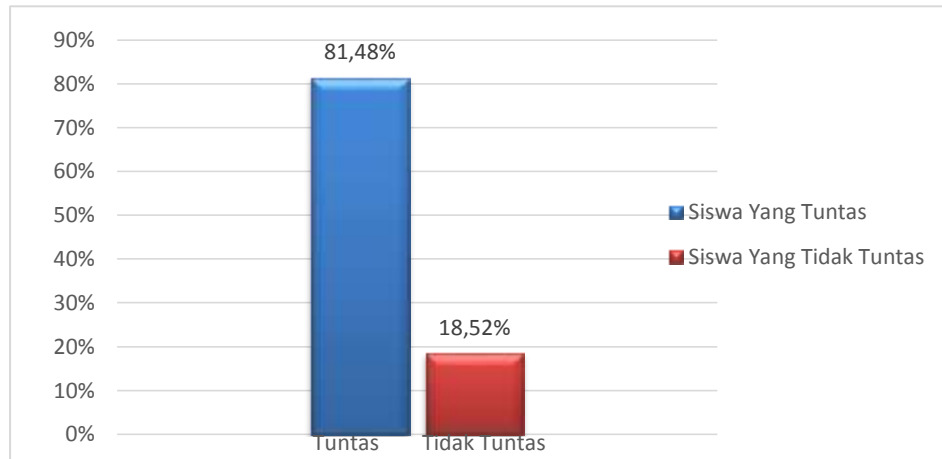
Tabel 4.9
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Belajar	Persentase
1	Tuntas	81,48%
2	Tidak Tuntas	18,52%
Jumlah		100%

(sumber: data olahan peneliti, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II proses belajar mengajar dikatakan sudah cukup optimal, siswa sudah terbiasa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran geografi. Pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan nilainya sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut ini :

Grafik 4.2
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



d. Refleksi

Menurut Arikunto (2015:144) menyatakan bahwa” Berdasarkan hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan”. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahap (siklus) berikutnya. Ada pun refleksi Pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Dilihat dari hasil observasi pada pertemuan di siklus II ini maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* sudah sangat baik bahkan lebih baik dibanding siklus I. Melihat dari hasil observasi pada pertemuan siklus II maka peneliti dan guru mata pelajaran geografi menyimpulkan hasil penelitian yaitu guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan mudah dimengerti oleh siswa, hal ini mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal, kemudian guru telah memeriksa dan mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan guru terlihat mengarahkan dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya siswa dapat menjawab pertanyaan

dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelompok lain dapat memahami dan lebih serius dalam proses pembelajaran. Tetapi masih ada sedikit kekurangan dalam tindakan pada siklus II. Akan tetapi kekurangan tersebut tidak terlalu bermasalah dalam proses pembelajaran sehingga tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa.

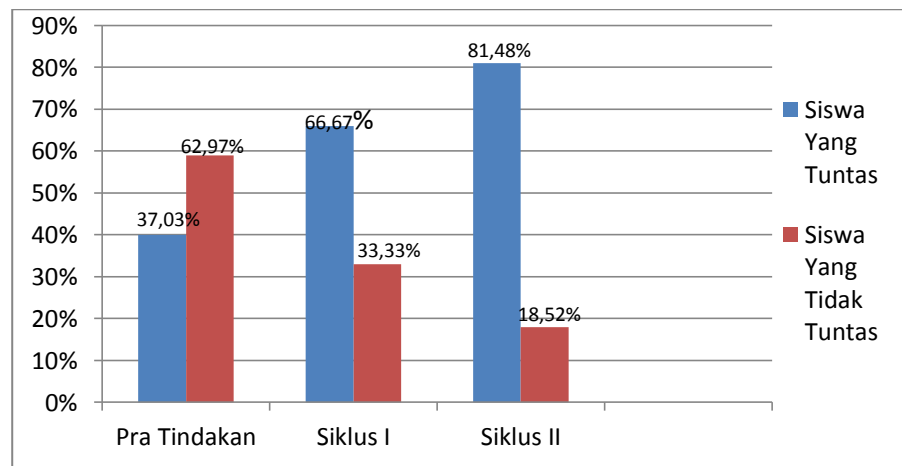
2) Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari data hasil belajar yang telah dibahas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat pada siklus II dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dan pra tindakan sebelumnya. Nilai Persentase keberhasilan siswa dari 37,03% menjadi 66,66% dan menjadi 81,48% dari target pencapaian sebesar 80% .

Selanjutnya, keseluruhan hasil belajar siswa pada kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dari awal pelaksanaan kegiatan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga sampai refleksi akhir kegiatan pada siklus I dan siklus II. Dalam keseluruhan hasil belajar tersebut menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya agar lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik Prsentase Ketuntasan dibawah ini

Grafik 4.3
Prsentase Ketuntasan Nilai Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dikatakan berhasil, hal ini dapat dibuktikan dari grafik diatas telah terjadi peningkatan hasil belajar dan juga dapat dilihat dari tabel rekapitulasi hasil belajar yang peneliti sajikan. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sebaran flora dan fauna indonesia dan dunia kelas XII IIS I SMA Negeri 1 kecamatan kendawangan kabupaten ketapang.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Proses pembelajaran geografi khususnya pada materi sebaran flora dan fauna indonesia dan dunia sudah seharusnya dibuat lebih menarik dan meningkatkan keaktifan siswa dikelas sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilaksanakan antara lain dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kusumah wijaya dan Dwitagama dedi (2012:09) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.”

Hasil belajar siswa yang baik tidak datang begitu saja tetapi perlu kreatifitas guru dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam memberikan materi pengajaran. Diharapkan dari model yang tepat dan menarik siswa dapat lebih aktif serta mudah dalam memahami dan mengingat semua materi yang diberikan. Menurut Joice dan weil (dalam Isjoni, 2010:50) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar

dikelasnya.” Pada penelitian ini Peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* . Model ini bertujuan meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, saling menghargai pendapat serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Huda (2014:281) menyatakan bahwa *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku).

Pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang menggunakan siklus I dan siklus II. Pada siklus I guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga masih banyak peserta didik yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena guru belum sepenuhnya memahami model pembelajaran *Talking Stick* serta guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Hasil pengamatan dari lembar observasi guru pada siklus I memiliki skor akhir 2,47 dengan kategori cukup. Kemudian dilihat dari hasil pengamatan siswa pada siklus I, awalnya siswa kesulitan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, karena siswa tidak terbiasa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun kesulitan dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang kompak dalam kelompoknya dan siswa masih malu dalam mengemukakan pendapat sehingga gugup menjawab pertanyaan dari guru serta siswa yang gugup menjawab pertanyaan dari guru tersebut membuat siswa lain kurang mengerti atau memahami apa yang telah disampaikannya. Dilihat dari hasil pengamatan observasi siswa dalam siklus I memiliki skor akhir 2,30 dengan kategori cukup. Maka dari itu pada siklus I bisa dikatakan belum optimal dan dilanjutkan pelaksanaan pada siklus II, Pada siklus ini guru sudah mengatasi permasalahan yang dihadapi pada siklus I, karena guru sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan guru juga mampu memberikan hasil maksimal yang baik

dalam menjelaskan materi sebaran flora fauna indonesia dan dunia dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Sehingga hasil pengamatan observasi guru pada siklus II mencapai skor akhir 3,11 dengan katagori baik. Kemudian dilihat dari hasil pengamatan observasi siswa pada siklus II mencapai skor akhir 2,76 dengan kategori baik. Pada siklus ini siswa aktif menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* kemudian siswa bersemangat dalam melakukan proses pemebelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dalam materi sebaran flora dan fauna di dunia mereka juga dapat memahami penjelasan dari guru dengan lebih mudah dan cepat. Pada siklus II ini siswa lebih dituntut mandiri sehingga tidak bergantung pada kelompok lain, dan siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri/kelompok dan harus percaya diri, yakin dalam menyelesaikan masalah dalam kelompok/individu serta memunculkan kekompakan dalam kelompok. Kemudian siklus II siswa sudah berani dan tidak malu untuk mengemukakan pendapat sehingga tidak terlalu gugup menjawab pertanyaan dari guru seperti siklus I serta dalam proses pembelajaran siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Sebelum mengetahui peningkatan hasil belajar siswa guru mealakukan PraTindakan. Pelaksanaan sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, dalam melakukan pratindakan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* persentase siswa yang tuntas sesuai KKM di SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang adalah 37,03% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 orang siswa dengan nilai rata-rata 53,89.

Penelitian terdahulu oleh Satria Novan (2015) yang berjudul “Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran sisiologi siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 boyolali tahun

pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Boyolali.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh penelitian di atas, dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Merujuk dari hasil penelitian tersebut, peneliti juga melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adapun Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat dari hasil pretes, postes I, dan postes II. *Hergenhahn & Matthew H. Olson* (2009:2) menyatakan bahwa “Belajar yaitu diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku dengan kata lain hasil dari belajar harus selalu diterjemahkan ke dalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati.”

Winkel, (dalam Purwanto (2010:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.” Sudjana (2016:3) menyatakan bahwa “Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Hasil dalam proses belajar bisa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pada siklus I menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* persentase siswa yang lulus walaupun belum mencapai KKM 80% yaitu hanya mencapai 66,67%, dibandingkan hasil pratindakan yang hanya mencapai 37,03%. Dilihat dari nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM yaitu pada siklus I nilai rata-rata mencapai 69,07 pada siklus I ini juga mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata siswa pada pratindakan yang hanya

mencapai 53,89. Dilihat dari persentase yang belum mencapai KKM dan nilai-rata siswa yang belum mencapai KKM, peneliti menilai hasil ini belum maksimal dalam proses pembelajaran mengajar. Pada penerapan model *Talking Stick*, siswa yang tidak tuntas masih tersisa 9 siswa dari 27 siswa. Oleh karena itu peneliti berdiskusi dengan guru untuk melanjutkan penelitian pada siklus II karena peneliti masih melihat adanya potensi yang baik bisa dicapai siswa pada pembelajaran di siklus II menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Hasil belajar pada siklus II menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* juga mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 22 siswa dari 27 siswa dan hanya tersisa 5 orang yang tidak tuntas. Dari persentase juga dinilai sangat memuaskan karena siswa yang tuntas mencapai 81,48%, meningkat dibandingkan pada siklus I.

Berdasarkan dari rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu mencapai 77,88 dibandingkan pada siklus I yang mencapai 69,07. berdasarkan persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 81,48%, dan dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus ini dapat dikatakan nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkannya kembali ke siklus selanjutnya karena tujuan penelitian sudah tercapai selama melakukan tindakan dalam setiap siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Maka pelaksanaan tindakan kelas ini telah selesai dan dinyatakan berhasil.